

Rancangan program pengukuran iklim kerja aman pada PT.X

Erick Yudhistira, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344775&lokasi=lokal>

Abstrak

Keselamatan kerja dalam organisasi merupakan isu yang sangat penting untuk diperhatikan agar suatu perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan aman. Kurangnya pengawasan terhadap keselamatan kerja dapat menimbulkan kecelakaan kerja yang berakibat fatal pada kelanjutan organisasi tersebut (Petersen, 1988). Oleh karena itu sejumlah langkah preventif perlu dilakukan oleh pihak manajemen untuk menjamin keselamatan kerja dalam organisasi.

Langkah preventif yang perlu dilakukan hendaknya sesuai dengan masalah yang dihadapi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu terlebih dahulu mengidentifikasi masalah keselamatan kerja yang dihadapinya. Salah satu indikator yang dapat menggambarkan kondisi keselamatan kerja dalam perusahaan adalah melalui pengukuran iklim kerja aman (Larsson, 2005). Berdasarkan pengukuran iklim kerja aman, perusahaan dapat mengetahui aspek-aspek keselamatan kerja yang masih belum optimal dan perlu ditingkatkan.

PT. X sebagai perusahaan yang bergerak dibidang service minyak dan gas, memiliki peringkat resiko kerja yang tinggi baik ditinjau dari segi keteknikan, keekonomian, kerusakan lingkungan maupun keselamatan dan kesehatan kerja. Manajemen PT. X merasa bahwa perusahaan telah berhasil menjaga keselamatan kerja karyawannya. Hal ini terlihat berdasarkan sejumlah safety award yang diperoleh serta sertifikasi OHSAS yang selalu dapat dipertahankan. Hal ini menimbulkan kecenderungan bagi PT. X untuk cukup puas dengan kondisi keselamatan kerjanya sehingga tidak melakukan peningkatan terhadap sistem keselamatan kerja yang ada. Jika hal ini dibiarkan berlanjut, tentu akan menjadi potensi masalah yang dapat berdampak pada keselamatan kerja karyawannya. Oleh karena itu, penulis menyusun sebuah program pengukuran iklim kerja aman yang dapat digunakan PT. X untuk menggambarkan kondisi keselamatan kerja yang akurat dan up to date. Dengan diketahuinya iklim kerja aman, manajemen dapat mengidentifikasi aspek-aspek keselamatan kerja yang kurang optimal, sehingga dapat melakukan intervensi-intervensi yang sesuai dengan masalah yang dihadapi

.....Safety in organization is one of important issue that need certain attention so that the organization can run effectively and safely. A lack of attention and control to the safety issues in organization can result in fatal accidents that affect the organization as a whole (Petersen, 1988). From that matter, numerous preventive programs need to be done in order to create a safe condition in the organization.

The preventive programs that need to be conducted should be in line with the problems faced by the organization. That is why, it is important for the organization to identify the exact problems before proposing a preventive programs. One indicator that can provide a brief picture of the safety condition in an organization is through the measurement of safe climate (Larsson, 2005). By measuring the safe climate, organization can identify safety aspects that are not in the optimal condition and so needed an improvement. X company as an industry that works in oil and gas services, is categorized as a high risk industry. The management in X company feels that they have successfully control the overall safety in organization. This conclusion is made merely based on the safety awards that have been achieved throughout years and the

OHSAS international safety certification. This condition makes the management to have a tendency to become satisfied with the current safety condition and thus not making improvement to the safety system. If this condition is kept unheld, it can be a source of potential safety problems in the future. From that matter, the writer propose a safety climate measurement program that can be used by X company to provide an overall picture of the accurate and up dated safety condition. From the safety climate measurement, management in X company can identify safety aspects that is not optimal and therefore can make appropriate interventions based on the problems faced by X company.